

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR  
PERUSAHAAN, KINERJA PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN  
LEVERAGE TERHADAP KUALITAS AKRUAL  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2010-2014)**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi  
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

**SRI HANDAYANI**  
**B200 120 086**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Skripsi dengan judul :

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, KINERJA PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP KUALITAS AKRUAL (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)**

## NASKAH PUBLIKASI

Ditulis oleh :

**SRI HANDAYANI**  
**B200120086**

Penandatanganan berpendapat bahwa Usulan Penelitian tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Oktober 2016

Dosen Pembimbing

  
(Dr. Triyono, S.E., M.Si)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR  
PERUSAHAAN, KINERJA PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN  
LEVERAGE TERHADAP KUALITAS AKRUAL**  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2010-2014)

**OLEH**

**SRI HANDAYANI**  
**B200120086**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu 22 Oktober 2016  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji :**

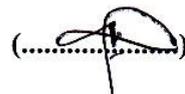
**1. Dr. Triyono, S.E., M.Si**  
**(Ketua Dewan Penguji)**

(.....)

**2. Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si**  
**(Anggota I Dewan Penguji)**

(.....)

**3. Drs. Atwal Arifin, Akt., M.Si**  
**(Anggota II Dewan Penguji)**

(.....)



**Dekan,**

**Dr. Triyono, S.E., M.Si**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta,.....2016

Penulis



**SRI HANDAYANI**  
**B 200 120 086**

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR  
PERUSAHAAN, KINERJA PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN  
LEVERAGE TERHADAP KUALITAS AKRUAL**  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2010-2014)

**Sri Handayani**

**B200120086**

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, kinerja perusahaan, likuiditas, dan leverage terhadap kualitas akrual. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk pengambilan sampel. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 31 perusahaan. Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas akrual, sedangkan kinerja perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap kualitas akrual

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Likuiditas, Leverage dan Kualitas Akrual

**Abstract**

*This study aims to test the impact of firm size, firm age, firm performance, liquidity, and leverage on accrual quality. Population of this study is manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange during 2010-2014. This study used purposive sampling method to collect the sample. Based on criteria, there were 31 go public companies that match as the sample. The analysis method used multiple regression. The results of this study showed that firm size, firm age and liquidity have not effect on accrual quality, but the firm performance and leverage have the significant effect on accrual quality.*

**Keywords:** *firm size, firm age, firm performance, liquidity, leverage and accrual quality.*

## **1. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas. Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang

dipercayakan kepada manajemen. Laporan keuangan yang dibuat haruslah relevan agar tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam membuat suatu keputusan, salah satunya yaitu keputusan investasi. Keputusan investor mengenai investasi ke suatu perusahaan berdasarkan berbagai pertimbangan, salah satunya yaitu laba. Investor cenderung lebih memilih untuk berinvestasi ke perusahaan yang memperoleh laba positif. Dechow dan Schrand (2004) mendefinisikan kualitas laba sebagai suatu ukuran untuk melihat apakah laba yang dilaporkan di laporan keuangan dapat merefleksikan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Kualitas laba perusahaan yang lebih baik, dapat menyediakan informasi yang lebih baik pula mengenai kinerja keuangan perusahaan yang akan relevan untuk digunakan dalam membuat keputusan terkait perusahaan.

Sukmawati (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan berhubungan dengan kualitas laba maka semakin besar perusahaan maka semakin tinggi pula kelangsungan usaha suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktik manipulasi laba.

Menurut Helfert (1996) dalam Noor (2011), kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh perusahaan selama periode waktu tertentu yang merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki. Kinerja perusahaan ditinjau melalui perspektif keuangan memiliki tipikal dihubungkan dengan profitabilitas. Strategi perusahaan dalam perspektif keuangan secara jangka panjang akan mempengaruhi nilai pemegang saham.

Menurut Sukmawati (2014) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap kualitas laba karena jika suatu perusahaan memiliki kemampuan dalam membayar hutang jangka pendeknya berarti perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dalam memenuhi hutang lancar sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktik manipulasi laba.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Pagalung (2012) berjudul "*The Determinant Factors Of Earning Quality and*

*Economic Consequences*”. Berdasarkan penelitian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan memperpanjang periode waktu penelitian 2010-2014 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Keagenan (*Agency Teory*)**

Teori keagenan merupakan salah satu cara untuk lebih memahami informasi ekonomi dengan memperluas satu individu menjadi dua individu yaitu agen dan prinsipal. Di dalam hubungan keagenan terdapat suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (*principal*) memerintah orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada *agent* untuk membuat keputusan terbaik bagi *principal* (Dira dan Ida, 2014).

### **Kualitas Akrua**

Kualitas akrua merupakan salah satu indikator yang menunjukkan apakah laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas ataukah tidak. Laporan keuangan yang berkualitas akan menghasilkan informasi yang relevan dan reliabel bagi pengguna. Kualitas laba sebagai suatu ukuran untuk melihat apakah laba yang dilaporkan di laporan keuangan dapat merefleksikan kinerja perusahaan yang sebenarnya Dechow dan Schrand (2004).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan berhubungan dengan kualitas laba maka semakin besar perusahaan maka semakin tinggi pula kelangsungan usaha suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktik manipulasi laba (Sukmawati2014).

H<sub>1</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas akrua pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

### **Umur Perusahaan**

Umur perusahaan merupakan waktu yang sudah dicapai sejak awal berdiri hingga waktu yang tak terbatas. Perusahaan yang mempunyai umur yang relatif lebih, biasanya lebih baik mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi, hal itu dikarenakan perusahaan sudah memiliki jam kerja yang banyak.

Sedangkan perusahaan yang lebih muda lebih rentan terhadap kegagalan karena kurangnya pengalaman (Putra dan Ramantha, 2015).

H<sub>2</sub>: Umur perusahaan berpengaruh terhadap kualitas akrual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

### **Kinerja Perusahaan**

Kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Kinerja perusahaan yang baik akan berpengaruh positif terhadap masa depan perusahaan. Perusahaan akan lebih mudah memperoleh kreditur dan juga dapat mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilihat dari segi analisis laporan keuangan dan dari segi perubahan harga saham (Hastuti, 2005 dalam Yudha, 2007).

H<sub>3</sub>: Kinerja perusahaan berpengaruh terhadap kualitas akrual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

### **Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap kualitas laba karena jika suatu perusahaan memiliki kemampuan dalam membayar hutang jangka pendeknya berarti perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dalam memenuhi hutang lancar sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktik manipulasi laba (Sukmawati, 2014).

H<sub>4</sub>: Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas akrual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

### **Leverage**

Leverage menunjukkan penggunaan uang untuk membiayai investasi. Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. Leverage menggambarkan hubungan antara total assets dengan modal saham biasa atau menunjukkan penggunaan utang untuk meningkatkan laba (Husan, 2002 dalam Kurniasih dan Sari, 2013).

H<sub>5</sub>: *Leverage* berpengaruh terhadap kalitas akrual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan statistik, yang merupakan studi kasus terhadap kualitas akrual di Indonesia pada periode 2010-2014. Selanjutnya dilakukan pengolahan dengan pendekatan statistik untuk menganalisis ukuran perusahaan, umur perusahaan, kinerja perusahaan, likuiditas, dan *leverage* tersebut.

#### **Tempat dan Waktu**

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian atau pengumpulan data sampai dengan penyelesaian selama kurang lebih satu bulan yaitu bulan Juni 2016.

#### **Populasi dan Sampel**

Menurut Sekaran (2006: 121) populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Penggunaan perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai populasi karena BEI merupakan satu-satunya bursa efek di Indonesia sehingga diharapkan akan memperoleh populasi dan sampel yang akurat.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dari data publikasi laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) perusahaan. Data sekunder adalah data yang telah tersedia, selanjutnya dilakukan proses analisis dan interpretasi terhadap data sekunder sesuai dengan tujuan penelitian. Data diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) periode 2010-2014, laporan keuangan yang terdapat dalam website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### **Variabel Penelitian dan Pengukurannya**

Menurut Sugiyono (2010), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian kesimpulannya. Variabel

berfungsi sebagai pedoman dalam menyusun hipotesis, menyusun instrumen dalam menyusun hipotesis dan pengumpulan data.

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel terkait yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas akrual (*Accruals Quality*). Menurut Ramadan (2015) kualitas akrual dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$EQ = \frac{CashFlowFromOperating}{EarningsBeforeInterestandTax}$$

### 2. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan variabel dependen (Sugiyono, 2010). Variabel independen dalam penelitian ini diwakili oleh lima dimensi yaitu : ukuran perusahaan, umur perusahaan, kinerja perusahaan, likuiditas dan *leverage*.

#### a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut. Untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan log dari total aktiva. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ary (2013), secara umum ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$SIZE = \text{Log Total Aset}$$

#### b. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan lama perusahaan beroperasi, perusahaan yang mempunyai umur yang relatif lebih, biasanya lebih baik mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi, hal itu dikarenakan perusahaan sudah memiliki jam kerja yang banyak. Umur perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Umur perusahaan} = \text{Tahun observasi} - \text{tahun berdiri}$$

#### c. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh perusahaan selama periode waktu tertentu yang merupakan hasil atau prestasi yang

dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$ROI = \frac{LabaSetelahPajak}{TotalAset}$$

d. Likuiditas

Likuiditas merupakan Kemampuan suatu perusahaan secara jangka pendek mampu menutupi kewajibannya ketika perusahaan mengalami kebangkrutan, dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$Quick\ Ratio = \frac{AsetLancar - Persediaan}{KewajibanLancar}$$

e. Leverage

*Leverage* merupakan adanya bagian sumber pendanaan untuk operasional maupun investasi yang berasal dari luar perusahaan, dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$LEV_{jt} = \frac{LiabilityTotaljt}{AssetTotaljt}$$

**Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian yaitu uji regresi linier berganda, karena dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh satu variabel dependen dengan variabel independen, dimana variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas akrual sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan, kinerja perusahaan, likuiditas dan *leverage*.

Metode regresi berganda menghitung satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam suatu model prediktif tunggal. Hubungan antara variabel tersebut dapat digambarkan persamaan sebagai berikut :

$$EQ = \alpha + \beta_1 SIZE - \beta_2 AGE + \beta_3 ROI + \beta_4 QR + \beta_5 LEV + e$$

Keterangan :

- EQ = Earning Quality
- a = Konstanta
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$  = Koefisien Regresi
- SIZE = Ukuran Perusahaan
- AGE = Umur Perusahaan

ROI = Return On Investment

QR = Quick Ratio

LEV = Leverage

E = Standar Error

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Analisis Data

##### Analisis Regresi Berganda

Variabel	Coefficient	Beta	t <sub>hitung</sub>	P
(Constant)	0,479		1,131	0,260
Ukuran Perusahaan	0,001	0,001	0,012	0,990
Umur Perusahaan	-0,002	-0,083	-0,940	0,349
Kinerja Perusahaan	0,950	0,232	2,682	0,008
Likuiditas	0,016	0,053	0,444	0,658
Leverage	0,719	0,261	2,225	0,028

$R^2 = 0,088$   
 $F_{hitung} = 2,865$   
 $F_{tabel} = 2,16$   
 $t_{tabel} = 1,984$

Dari tabel diatas merupakan hasil pengujian regresi linier berganda dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$EQ = 0,479 + 0,001 \text{ SIZE} - 0,002 \text{ AGE} + 0,950 \text{ ROI} + 0,016 \text{ QR} + 0,719 \text{ LEV} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dibuat interpretasi sebagai berikut:

$a = 0,479$ ; Nilai konstan untuk persamaan regresi adalah 0,479 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa tanpa adanya ukuran perusahaan, umur perusahaan, kinerja perusahaan, likuiditas dan leverage, maka kualitas akrual perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 tetap mengalami peningkatan dengan nilai 0,479.

$b_1 = 0,001$ ; Besar nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan adalah 0,001 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1%; maka akan berdampak terhadap peningkatan kualitas akrual pada perusahaan sebesar 0,001%.

$b_2 = -0,002$ ; Besar nilai koefisien regresi untuk variabel umur perusahaan adalah 0,002 dengan parameter negatif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan umur perusahaan sebesar 1%; maka akan berdampak terhadap penurunan kualitas akrual pada perusahaan sebesar 0,002%.

$b_3 = 0,950$ ; Besar nilai koefisien regresi untuk variabel kinerja perusahaan adalah 0,950 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan umur perusahaan sebesar 1%; maka akan berdampak terhadap peningkatan kualitas akrual pada perusahaan sebesar 0,950%.

$b_4 = 0,016$ ; Besar nilai koefisien regresi untuk variabel likuiditas adalah 0,016 dengan parameter negatif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan likuiditas sebesar 1%; maka akan berdampak terhadap penurunan kualitas akrual pada perusahaan sebesar 0,016%.

$b_5 = 0,719$ ; Besar nilai koefisien regresi untuk variabel leverage adalah 0,719 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan leverage sebesar 1%; maka akan berdampak terhadap peningkatan kualitas akrual pada perusahaan sebesar 0,719%.

### **Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 2,865 > 2,16$  ( $p = 0,017 < 0,05$ ); sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya ukuran perusahaan, umur perusahaan, kinerja perusahaan, likuiditas dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap kualitas akrual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014, sehingga pemilihan variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, kinerja perusahaan, likuiditas dan leverage sebagai prediktor dari kualitas akrual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014 sudah tepat atau model regresi dinyatakan fit.

### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,088. Hal ini berarti perubahan kualitas akrual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014 sebesar 8,8% dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, kinerja perusahaan, likuiditas dan leverage, sedangkan sisanya sebesar 91,2% dapat dijelaskan oleh variabel yang lain di luar model.

### **Uji Hipotesis (Uji t)**

Nilai signifikan variabel independen yaitu : (a) ukuran perusahaan memiliki  $p = 0,990$ . Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan nilai  $p > 0,05$  sehingga  $H_1$

ditolak. (b) umur perusahaan memiliki  $p = 0,349$ . Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan nilai  $p > 0,05$  sehingga  $H_2$  ditolak. (c) kinerja perusahaan memiliki  $p = 0,008$ . Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan nilai  $p < 0,05$  sehingga  $H_3$  diterima. (d) likuiditas memiliki  $p = 0,658$ . Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan nilai  $p > 0,05$  sehingga  $H_4$  ditolak. (e) leverage  $p = 0,028$ . Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan nilai  $p < 0,05$  sehingga  $H_5$  diterima.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Akrua**

Berdasarkan hasil pengujian untuk pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas akrua pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,012 dengan  $p = 0,990$ . Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,990 < 1,984$ ) dan juga nilai  $p > 0,05$  sehingga  $H_1$  ditolak, artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas akrua pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

Ukuran perusahaan berhubungan dengan kualitas laba sebab semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kelangsungan usaha perusahaan tersebut akan semakin tinggi dalam meningkatkan kinerja keuangan sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktek manipulasi laba (Dira dan Ida, 2014). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sukmawati (2014) dan didukung dengan penelitian Purwanti (2010) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

### **Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kualitas Akrua**

Pengaruh umur perusahaan terhadap kualitas akrua pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,940 dengan  $p = 0,349$ . Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,940 < 1,984$ ) dan juga nilai  $p > 0,05$  sehingga  $H_2$  ditolak, artinya umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas akrua pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

Perusahaan yang berumur lama tapi tidak dibarengi dengan meningkatnya operasi perusahaan sehingga produksi barang berkurang ini akan berakibat

berkurangnya laba perusahaan sehingga kualitas laba perusahaan akan rendah. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayanti dan Indriantoro (2000) dalam Purwanti (2010) dan Claudio dan Urs (2010) yang menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

### **Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Kualitas Akrua**

Pengaruh kinerja perusahaan terhadap kualitas akrua pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,682 dengan  $p = 0,008$ . Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,682 > 1,984$ ) dan juga nilai  $p < 0,05$  sehingga  $H_3$  diterima, artinya kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas akrua pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

Menurut Hastuti (2005) dalam Yudha (2007) kinerja perusahaan yang baik akan berpengaruh positif terhadap masa depan perusahaan. Perusahaan akan lebih mudah memperoleh kreditur dan juga dapat mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilihat dari segi analisis laporan keuangan dan dari segi perubahan harga saham. Untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, analisis keuangan harus melakukan pemeriksaan terhadap kesehatan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2014) dan Ramadan (2015) yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Akrua**

Pengaruh likuiditas terhadap kualitas akrua pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,444 dengan  $p = 0,658$ . Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,444 < 1,984$ ) dan nilai  $p > 0,05$  sehingga  $H_4$  ditolak, artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas akrua pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

Likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek menggunakan dana lancar yang tersedia. Namun apabila likuiditas perusahaan terlalu besar maka perusahaan

tersebut berarti tidak mampu mengelola aktiva lancarnya semaksimal mungkin sehingga kinerja keuangan menjadi kurang baik dan kemungkinan ada manipulasi laba untuk mempercantik informasi laba tersebut (Dira dan Ida, 2014).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dira dan Ida (2014) dan Sukmawati (2014) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

### **Pengaruh *Leverage* terhadap Kualitas Akrua**

Pengaruh leverage terhadap kualitas akrual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,225 dengan  $p = 0,028$ . Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,225 > 1,984$ ) dan nilai  $p < 0,05$  sehingga  $H_5$  diterima, artinya leverage berpengaruh signifikan terhadap kualitas akrual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

*Leverage* digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. *Leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang rendah pula (Sambora et al. 2012). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sukmawati (2014) dan didukung oleh penelitian Ramadan (2015) yang menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap kualitas laba.

## **5. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, kinerja perusahaan, likuiditas dan leverage terhadap kualitas akrual pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 dapat ditarik kesimpulan:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas akrual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014, sehingga  $H_1$  tidak terbukti kebenarannya.
2. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas akrual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014, sehingga  $H_2$  tidak terbukti kebenarannya.

3. Kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas akrual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014, sehingga  $H_3$  tidak kebenarannya.
4. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas akrual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014, sehingga  $H_4$  tidak terbukti kebenarannya.
5. Leverage berpengaruh signifikan terhadap kualitas akrual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014, sehingga  $H_5$  terbukti kebenarannya.

### **Keterbatasan Penelitian**

Berbagai keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya menggunakan 31 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 sampai 2014, sehingga hasil penelitian ini tidak bisa di generalisasi.
2. Penelitian ini dalam mengukur kualitas akrual dengan rasio EBIT dan CFO sehingga hasil ini mungkin akan berbeda jika menggunakan ukuran kualitas akrual yang lain.

### **Saran**

Adanya berbagai keterbatasan dan kekurangan dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan untuk senantiasa memperhatikan dan meningkatkan kinerja perusahaan yang berkualitas, sehingga keberlangsungan perusahaan akan dapat berjalan dengan baik tanpa melakukan manajemen laba.
2. Bagi investor diharapkan lebih cermat dalam melakukan investasi, terutama dengan memperhatikan kualitas akrual pada perusahaan, sehingga terhindar dari kerugian berinvestasi.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih meningkatkan penelitian melalui penambahan perusahaan sebagai sampel penelitian serta pengukuran kualitas akrual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Glovina Brelian. 2010. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Growth Terhadap Kualitas Laba Perusahaan. Tesis. Universitas Sebelas Maret.
- Daniel, Ulfandi. 2013. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap luas pengungkapan laporan keuangan. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Dechow, Patricia M. and Illia D. Dichev. 2002. *The Quality of Accruals and Earnings : The Role of Accrual Estimation Errors*. The Accounting Review, 77 (Supplement), 35-59.
- Dira, Prawisanti dan Ida B. P . 2014. *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan pada Kualitas Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Volume 7. Nomor 1.
- Eka Lestari, Putu. 2010. *Pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial Serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Fanani, Z. 2009. *Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomis*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol.6, No.1, hal 20-45.
- Fanani, Zaenal. Ningsih, Sri dan Hamidah. 2009. Faktor-faktor penentu kualitas pelaporan keuangan dan kepercayaan investor. Disertasi Universitas Airlangga , Indonesia.
- Fitriyani, Dewi *et al.* 2014. “Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi”. Jurnal Dinamika Akuntansi. Volume 6. Nomor 2.
- Irawati, Dhian Eka. 2012. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba*. Accounting Analysis Journal, 1(2): h:1-6.
- Jang, Lesia, Sugianto. Bambang dan Siagian, Dergibson. 2007. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi. Hal 142149.
- Marlinah, Aan. 2015. “ Pengaruh Pemilihan Metoda Depresiasi dan Kualitas Akrua Terhadap Keputusan Investasi”. Media Bisnis. Volume 7. Nomor 1.

- Pagalung, Gagaring. 2012. "*the determinant factors of earnings quality and economic consequences*". Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Volume 16. Nomor 1.
- Paulus. Christian. 2012. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba. Skripsi. Univeritas Diponegoro Semarang.
- Penman, S.H. 2001. *On Comparing Cash Flow and Accrual Accounting Models For Use in Equity Valuation*. Working paper, [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com).
- Purwanti, Titik. 2010. Analisis pengaruh arus kas, Besaran Akrua, Volalitas Penjualan, Leverage, Siklus Operasi, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. Tesis. Universitas Sebelas Maret.
- Rachmawati, Andri; Triatmoko, Hanung. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar, 26-28 Juli 2007.
- Ramadan, Imad Z. 2015. "*Earnings Quality Determinants of the Jordanian Manufacturing Listed Companies*". International Journal of Economics and Finance; Vol. 7, No. 5.
- Samboran, Mareta Nurjin *et al.* 2014. "Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". Jurnal akuntansi Bisnis. Volume 8. Nomor 1.
- Siregar, Sylvia Veronica dan Sidharta Utama. 2006. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba*. Proceeding Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo.
- Surifah. 2010. Kualitas Laba dan Pengukurannya. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi. Vol 8. No 2. Mei-Agustus.
- Triningtyas, Irine Ayu dan Siregar S. 2014. "Pengaruh Kualitas Akrua Terhadap Biaya Utang dan Biaya Ekuitas (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". SNA 17 Mataram.